

MENGURAI RETURN ON ASSET DAN CURRENT RATIO: DAMPAK PADA DIVIDEND PAYOUT RATIO DAN HARGA SAHAM (Studi Kasus Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023)

Aprisian Pramesti Putri Ishak¹, Hais Dama², Idham Masri Ishak³

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia³

E-mail : aprisianpramesti@gmail.com¹

Abstract: *This study aimed to discover the influence of Return On Asset (ROA) and Current Ratio (CR) on Stock Prices with Dividend Payout Ratio (DPR) as a mediating variable (Case Study on Companies Included in the LQ45 Index in 2023). The sampling technique used in this study was purposive sampling, with a total sample size of 34 companies. The data collection technique employed in this study was secondary data, especially the financial statements published by companies included in the LQ45 Index on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The analysis testing used in this study was path analysis, conducted with the SPSS 23 application. Based on the testing result using path analysis, it is shown that the first equation, ROA influenced DPR, CR did not influence DPR, and ROA and CR simultaneously influenced DPR. The second equation showed that ROA and CR did not partially influence Stock Price, DPR negatively influenced Stock Price, and simultaneously ROA, CR, and DPR influenced Stock Price. The calculation result of the indirect effect showed that ROA negatively influenced Stock Price through DPR. However, CR did not influence Stock Price even when mediated by DPR.*

Keywords: *Return On Asset; Current Ratio; Dividend Payout Ratio; Stock Price*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Return On Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham dengan Dividend Payout Ratio sebagai variabel mediasi (Studi Kasus Pada Perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 Tahun 2023). Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 34 perusahaan. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yakni data laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengujian analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu path analysis. Metode analisis menggunakan aplikasi SPSS 23. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan path analysis menunjukkan bahwa pada persamaan pertama ROA berpengaruh terhadap DPR, CR tidak berpengaruh terhadap DPR, serta ROA dan CR secara simultan berpengaruh terhadap DPR. Kemudian pada persamaan kedua ROA dan CR secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga saham, DPR berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, serta secara simultan ROA, CR dan DPR berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil perhitungan pengaruh tidak langsung ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham melalui DPR. CR tidak berpengaruh terhadap harga saham meskipun dimediasi oleh DPR.

Kata Kunci : Return On Asset; Current Ratio; Dividend Payout Ratio; Harga Saham

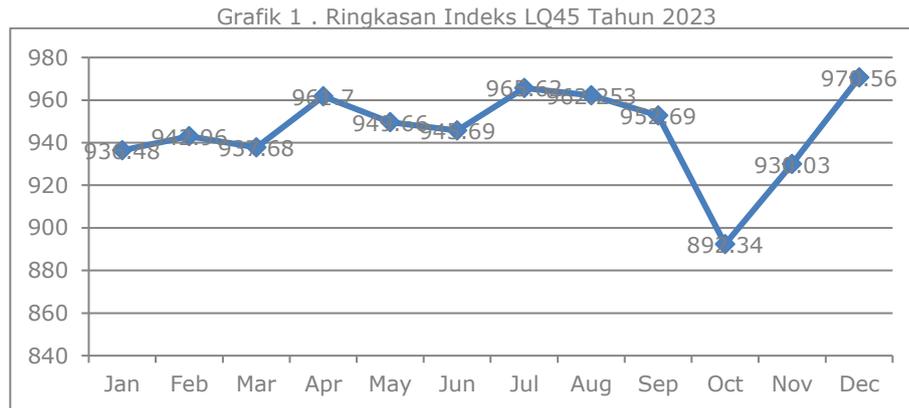
PENDAHULUAN

Indeks LQ45 merupakan salah satu indeks yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia untuk dijadikan tolak ukur kinerja pasar modal dan produk investasi. Saat ini indeks LQ45 menjadi sangat populer di kalangan investor karena karakteristik perusahaan yang dimiliki. Investasi saham di indeks LQ45 menjadi pilihan menarik karena saham-saham yang tergabung dalam indeks ini umumnya merupakan saham perusahaan yang terpilih melalui proses seleksi dengan kriteria yang ditentukan dan dipantau oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan evaluasi terhadap indeks LQ45 setiap 6 bulan sekali sehingga perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 dapat berubah-ubah setiap periodenya.

Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang sebagai imbalan atas waktu dan risiko terkait dengan investasi tersebut. Harga saham menjadi perhatian bagi investor

karena investor mengharapkan keuntungan dari investasi yang dilakukan dalam bentuk capital gain maupun pembagian dividen ketika perusahaan memperoleh laba. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Oleh karena itu, seorang investor membutuhkan informasi yang tepat mengenai perusahaan yang sesuai dengan prospek keuntungan investasi yang diharapkan.

Objek penelitian ini merupakan perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan pemilihan indeks LQ45 adalah karena indeks LQ45 mencerminkan gambaran besar kinerja saham-saham terbaik di pasar modal Indonesia dan cukup populer di kalangan investor sebagai acuan dalam memilih target investasi. Berikut grafik ringkasan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023.



Grafik 1 . Ringkasan Indeks LQ45 Tahun 2023
Sumber : idx.com (data diolah, 2023)

Grafik 1. Merupakan ringkasan indeks saham LQ45 yang mencerminkan keseluruhan pergerakan harga saham perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 pada tahun 2023. Harga saham perusahaan terus berfluktuasi di berbagai periode tercatat. Berdasarkan grafik tersebut, pada bulan Oktober 2023 indeks saham LQ45 turun 6.33% ke level 892,343. Angka ini merupakan posisi terendah indeks LQ45 sepanjang tahun 2023. Tekanan yang terjadi pada indeks LQ45 menunjukkan adanya perusahaan-perusahaan yang mengalami penurunan harga saham pada bulan tersebut.

Harga saham perbankan yang masuk dalam indeks LQ45 kompak turun pada Oktober 2023. Berdasarkan cnbcindonesia.com, investor asing terus keluar dari pasar saham dengan total jual bersih (net sell) Rp 1,37 triliun di pasar reguler pada Kamis (26/10/2023). Saham perbankan mengalami net sell asing terbesar pada periode ini yakni sebesar Rp852,7 miliar saham Bank Rakyat Indonesia (BBRI), Rp206,9 miliar saham PT Bank Central Asia (BBCA) dan Rp176,0 miliar saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI). Sehubungan dengan hal tersebut harga saham BBCA melemah 0,84%, saham BBRI turun 5% sedangkan saham BMRI turun 5,8%.

Ditengah melemahnya indeks saham LQ45, harga saham PT Chandra Asi Petrochemical (TPIA) masih sanggup meningkat sebesar 17,8% dari harga 2,530 menjadi 2,910. Harga saham TPIA berhasil berada pada angka tertinggi pada penutupan perdagangan Desember 2024 yakni pada harga 5,250. Adapun hal yang memicu peningkatan harga saham TPIA berkaitan dengan kenaikan volume penjualan perusahaan dan strategi pengembangan industri dimana TPIA berupaya untuk berkerjasama dengan berbagai perusahaan serta melanjutkan rencana ekspansi pabrik.

Laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan memberikan informasi mengenai kinerja keuangan kepada pihak yang berkepentingan termasuk investor. Ada beberapa rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, indikator kinerja keuangan berfokus pada rasio profitabilitas dan likuiditas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba dan pendapatan investasi.

Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini adalah Return On Assets (ROA). ROA mengukur kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam kegiatan operasional perusahaan untuk menghasilkan laba. ROA

mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk asset. Semakin tinggi ROA, maka akan semakin baik harga saham.

Rasio keuangan lain yang dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas. Rasio keuangan lain yang dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diproksikan dengan Current Ratio (CR) untuk melihat perbandingan antara asset lancar dan hutang lancar perusahaan. Semakin tinggi nilai CR maka semakin kecil risiko kegagalan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Selain kinerja keuangan, kebijakan dividen perusahaan menjadi aspek penting yang sangat diperhatikan investor sebelum berinvestasi. Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR) yang merupakan presentase dari keuntungan perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen. Dividend Payout Ratio (DPR) digunakan sebagai variabel mediasi untuk mengetahui bagaimana variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen melalui variabel mediasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan LQ45 dengan menggunakan media internet untuk mengakses laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan yahoofinancial.co.id. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 45 perusahaan. Teknik yang digunakan sebagai penentuan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive Sampling adalah teknik yang digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya atau sering disebut sebagai teknik penarikan sampel.

Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 41 data, yang didapat dari jumlah sampel sebanyak 41 perusahaan dikalikan dengan periode penelitian yakni 1 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan analisis jalur (path analysis) yang didalam pengujiannya akan dilakukan dengan bantuan program SPSS. Sebelum melakukan analisis jalur, data-data yang digunakan harus lolos dari uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, dilakukan dua kali pengujian, yakni pada persamaan pertama dan kedua. Setelah dilakukan pengujian, data tersebut telah lolos dari pengujian asumsi klasik, yakni data berdistribusi secara normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan tidak terjadi auto korelasi.

Uji Analisis Jalur (Path Analysis)

Pengujian Analisis Jalur (Path Analysis) Persamaan 1

Pada analisis jalur substruktural 1 dilakukan analisis untuk menguji pengaruh Return On Asset (ROA) (X1) dan Current Ratio (CR) (X2) terhadap Deviden Payout Ratio (DPR) (Z). Hasil uji analisis jalur pada substruktural 1 adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Analisis Jalur (Path Analysis) Persamaan 1

	Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
1	ROA	.466	2.947	.006
	CR	.117	.743	.463
a. Variabel Dependen : DPR				
	R Square	.251		

F-Statistik	5.202
Sig F Change	.011

Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)

Persamaan analisis jalur pada persamaan 1 yang dapat dibentuk berdasarkan tabel 4.10 adalah sebagai berikut.

$$Y = 0.466 X1 + 0.117 X2$$

Persamaan analisis jalur pada persamaan 1 diatas mengandung makna bahwa :

1. Variabel Deviden Payout Ratio (DPR) dipengaruhi oleh variabel ReturnOn Assets (ROA) dengan koefisien jalur sebesar 0,466. Adapun tingkat signifikannya dari pengaruh tersebut adalah 0,006, dimana p-value < 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel Return On Assets (ROA) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Dividend Payout Ratio(DPR),sehingga peningkatan pada variabel Return On Assets (ROA) dapat menyebabkan adanya peningkatan pada variabel Dividend Payout Ratio(DPR).
2. Variabel Dividend Payout Ratio (DPR) dipengaruhi oleh variabel Current Ratio (CR) dengan koefisien jalur sebesar 0,117. Adapun tingkat signifikannya dari pengaruh tersebut adalah 0,463, dimana p-value > 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Dividend Payout Ratio (DPR), sehingga peningkatan pada variabel Current Ratio (CR) tidak dapat menyebabkan adanya peningkatan pada variabel DPR.
3. Variabel Return On Assets (ROA) dan Current Ratio (CR) memiliki nilaiF sebesar 5,202 dengan signifikansi 0,011, yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA) dan Current Ratio (CR) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Sehingga peningkatan pada variabel Return OnAssets (ROA) dan Current Ratio (CR) secara simultan menyebabkan adanya peningkatan pada variabel Dividend Payout Ratio (DPR).

Langkah berikutnya adalah menghitung nilai e1 dengan rumus $\sqrt{(1-0,251)}$ sehingga nilai e1 diperoleh sebesar 0,749.

Pengujian Analisis Jalur (*Analysis Path*) Persamaan 2

Pada analisis jalur substruktural 2 dilakukan analisis untuk menguji pengaruh Return On Assets (ROA) (X1) dan Current Ratio (CR) (X2), dan Dividend Payout Ratio (DPR) (Z) terhadap Harga Saham (Y). Hasil uji analisis jalur pada substruktural 2 adalah sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Analisis Jalur (*Analysis Path*) Persamaan 2

	Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
1	ROA	.343	1.851	.074
	CR	-.295	-1.785	.084
	DPR	-.370	-1.989	.056
a. Variabel Dependen : HS				
R Square		.224		
F-Statistik		2.891		
Sig F Change		.052		

Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)

Persamaan analisis jalur pada persamaan 2 yang dapat dibentuk berdasarkan tabel 4.12 adalah sebagai berikut.

$$Y = 0.343 X_1 + (-0.295) X_2 + (-0.370) Y_1$$

Persamaan analisis 2SLS pada persamaan 2 diatas mengandung makna bahwa :

1. Pengaruh yang disebabkan oleh variabel Return On Assets (ROA) terhadap variabel Harga Saham diperoleh koefisien jalur sebesar 0,343. Tingkat signifikansi untuk pengaruh ini adalah sebesar 0,074, dimana p-value > 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan Return On Assets (ROA) terhadap variabel Harga Saham.
2. Pengaruh yang disebabkan oleh variabel Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham diperoleh koefisien jalur sebesar -0,295. Adapun tingkat signifikansi untuk pengaruh ini adalah sebesar 0,084, dimana p-value > 0,05. Hal ini berarti bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap Harga Saham.
3. Pengaruh yang disebabkan oleh variabel Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap variabel Harga Saham diperoleh koefisien jalur sebesar -0,370. Tingkat signifikansi untuk pengaruh ini adalah sebesar 0,056, dimana p-value = 0,05 yang berarti terdapat pengaruh negative dan signifikan variabel Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham, sehingga peningkatan variabel Dividend Payout Ratio (DPR) dapat menurunkan Harga Saham.
4. Pengaruh yang disebabkan oleh variabel Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham diperoleh nilai F sebesar 2,891 dengan signifikansi 0,052., yang artinya sama dengan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR) dan Dividend Payout Ratio (DPR) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap Harga Saham. Sehingga Peningkatan pada variabel Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR) dan Dividend Payout Ratio (DPR) secara simultan menyebabkan adanya peningkatan pada variabel Harga Saham.

Langkah berikutnya adalah menghitung nilai e2 dengan rumus $\sqrt{(1-0,224)}$ sehingga nilai e2 diperoleh sebesar 0,776.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis Persamaan 1

Return On Asset(ROA) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah peningkatan Return On Assets(ROA) akan meningkatkan Dividend Payout Ratio (DPR). Hasil pengujian pada tabel 4.15., menunjukkan bahwa koefisien jalur yang diperoleh adalah sebesar 0,466. Adapun tingkat signifikansi dari pengaruh tersebut adalah 0,006. Dibandingkan dengan nilai alpha 0,05, maka nilai signifikansinya lebih kecil. Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,947. Sementara nilai t_{tabel} 1,69389 yang berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Kesimpulan dari pengujian adalah menerima hipotesis yang berarti bahwa peningkatan Return On Assets (ROA) secara signifikan dapat meningkatkan Dividend Payout Ratio(DPR).

Current Ratio (CR) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah peningkatan Current Ratio(CR) akan meningkatkan Dividend Payout Ratio(DPR). Hasil pengujian pada tabel 4.15., menunjukkan bahwa koefisien jalur yang diperoleh adalah sebesar 0,117. Adapun tingkat signifikansi dari pengaruh tersebut adalah 0,463. Dibandingkan dengan nilai alpha 0,05., maka nilai signifikansinya lebih besar. Hasil uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar 0,743. Sementara nilai t_{tabel} 1,69389 yang berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Kesimpulan dari pengujian adalah menolak hipotesis yang berarti bahwa peningkatan Current Ratio (CR) secara signifikan tidak dapat meningkatkan Dividend Payout Ratio (DPR).

Return On Assets (ROA) dan Current Ratio (CR) secara simultan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah peningkatan Return On Assets (ROA) dan Current Ratio (CR) akan meningkatkan Dividend Payout Ratio (DPR). Hasil pengujian pada tabel 4.15., menunjukkan bahwa F_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 5,202. Adapun tingkat signifikansi dari pengaruh tersebut adalah 0,011. Dibandingkan dengan nilai alpha 0,05., maka nilai signifikansinya lebih kecil. Sehingga, kesimpulan dari pengujian tersebut adalah menerima hipotesis yang berarti bahwa peningkatan Return On Assets (ROA) dan Current Ratio (CR) secara simultan dapat meningkatkan Dividend Payout Ratio(DPR).

Hipotesis Persamaan 2

Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah peningkatan Dividend Payout Ratio (DPR) akan meningkatkan Harga Saham. Hasil pengujian pada tabel 4.15., menunjukkan bahwa koefisien jalur yang diperoleh adalah sebesar -0,370. Adapun tingkat signifikansi dari pengaruh tersebut adalah 0,056. Dibandingkan dengan nilai α 0,05., maka nilai signifikansinya lebih kecil atau sama dengan 0,05. Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -1,989. Sementara nilai t_{tabel} 1,69389 yang berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Kesimpulan dari pengujian adalah menolak hipotesis yang berarti bahwa peningkatan Dividend Payout Ratio (DPR) secara negative dan signifikan dapat meningkatkan Harga Saham.

Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah peningkatan Return On Assets (ROA) akan meningkatkan Harga Saham. Hasil pengujian pada tabel 4.15. menunjukkan bahwa koefisien jalur yang diperoleh adalah sebesar 0,343. Adapun tingkat signifikansi dari pengaruh tersebut adalah 0,074. Dibandingkan dengan nilai α 0,05., maka nilai signifikansinya lebih kecil. Hasil uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar 1,851. Sementara nilai t_{tabel} 1,69389 yang berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Kesimpulan dari pengujian adalah menolak hipotesis yang berarti bahwa peningkatan Return On Assets (ROA) tidak dapat meningkatkan Harga Saham dan tidak signifikan.

Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah peningkatan Current Ratio (CR) akan meningkatkan Harga Saham. Hasil pengujian pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa koefisien jalur yang diperoleh adalah sebesar -0,295. Adapun tingkat signifikansi dari pengaruh tersebut adalah 0,084. Dibandingkan dengan nilai α 0,05., maka nilai signifikansinya lebih kecil. Hasil uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar -1,785. Sementara nilai t_{tabel} 1,69389 yang berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Kesimpulan dari pengujian adalah menolak hipotesis yang berarti bahwa peningkatan Current Ratio (CR) tidak dapat meningkatkan Harga Saham secara negative dan signifikan.

Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah peningkatan Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR) dan Dividend Payout Ratio (DPR) akan meningkatkan Harga Saham. Hasil pengujian pada tabel 4.15., menunjukkan bahwa F_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 2,851. Adapun tingkat signifikansi dari pengaruh tersebut adalah 0,011. Dibandingkan dengan nilai α 0,05., maka nilai signifikansinya lebih kecil. Sehingga, kesimpulan dari pengujian adalah menerima hipotesis yang berarti bahwa peningkatan Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR) dan Dividend Payout Ratio (DPR) secara signifikan dapat meningkatkan Harga Saham.

PEMBAHASAN

Pengaruh langsung Return On Asset (ROA) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada variabel Return On Asset (ROA) dapat menyebabkan adanya peningkatan pada variabel Dividend Payout Ratio (DPR). Artinya perusahaan yang berhasil memperoleh laba atau pengembalian yang tinggi, mampu memberikandividenden yang lebih besar karena perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi dari aset yang dimilikinya. Return On Asset (ROA) merupakan rasio keuangan yang memberikan gambaran tentang seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar dari setiap aset yang dimilikinya. Dengan demikian, ROA yang tinggi memberikan kemungkinan perusahaan dapat meningkatkan Dividend Payout Ratio (DPR) karena dividen dibiayai oleh laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisah (2022) bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) karena kebijakan dividen berkaitan erat dengan profitabilitas perusahaan dimanajumlah laba yang diperoleh perusahaan akan menunjukkan arah yang sama dengan jumlah dividen yang akan dibagikan. Ketika perusahaan memperoleh laba, manajemen harus memutuskan bagaimana laba tersebut akan

dialokasikan. Hal ini disebut dengan kebijakan dividen dimana manajemen melakukan penentuan tentang berapa besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dan yang akan ditahan dalam bentuk labaditahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan Return On Asset(ROA) yang diiringi peningkatan Dividend Payout Ratio (DPR). Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vianti et al., 2020) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan Return On Asset (ROA) terhadap kebijakan dividen. Return On Asset (ROA) mencerminkan kesehatan keuangan dan kinerja operasional perusahaan kepada pemegang saham. Kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan tingkat pengembalian pemegang saham melalui pembayaran dividen dan capital gain dari peningkatan harga saham.

Pengaruh langsung Current Ratio (CR) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang terjadi pada variabel Current Ratio (CR) tidak dapat menyebabkan peningkatan pada variabel Dividend Payout Ratio (DPR). Artinya meskipun Current Ratio (CR) yang tinggi dianggap baik bagi perusahaan karena hutang jangka pendek dapat dijamin oleh asset lancar, belum tentu perusahaan akan meningkatkan Dividend Payout Ratio (DPR). Current Ratio (CR) merupakan bagian dari rasio liquiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya apabila jatuh tempo. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin mampu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang segera harus dibayar dengan ketersediaan current assets. Namun bila terlampau tinggi, akan berpengaruh jelek terhadap kemampuan perusahaan memperoleh laba, karena ada sebagian dana yang tidak produktif yang di investasikan current assets.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wulandari (2022) yang menyatakan bahwa variabel Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Nilai Current Ratio (CR) yang baik belum tentu sejalan dengan pembayaran dividen yang baik pula. Hal ini dikarenakan belum tentu perusahaan tersebut mampu memenuhi permintaan kas karena piutang usaha kualitasnya rendah atau persediaan hanya dapat dijual apabila dengan harga diskonto.

Pengaruh langsung Return On Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) secara simultan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang terjadi pada variabel Return On Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) secara bersama-sama akan meningkatkan Dividend Payout Ratio (DPR). Artinya indikator kinerja keuangan perusahaan yang baik berperan penting dalam penentuan pembagian dividen perusahaan. Return On Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) yang tinggi dapat dijadikan dasar dalam pertimbangan pembagian dividen yang lebih besar. Dengan demikian, kedua rasio tersebut bekerja bersama untuk membentuk kebijakan dividen yang seimbang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herwin(2018) yang menyatakan bahwa rasio-rasio keuangan Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), dan Debt To Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Tingkat Return On Asset (ROA) yang semakin tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki dan dapat menarik minat investor untuk menanamkan dananya pada saham tersebut. Sedangkan Current Ratio (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang mudah di cairkan.

Pengaruh langsung Return On Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) secara simultan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang terjadi pada variabel Return On Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) secara bersama-sama akan meningkatkan Dividend Payout Ratio (DPR). Artinya indikator kinerja keuangan perusahaan yang baik berperan penting dalam penentuan pembagian dividen perusahaan. Return On Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) yang tinggi dapat dijadikan dasar dalam pertimbangan pembagian dividen yang lebih besar. Dengan demikian, kedua rasio tersebut bekerja bersama untuk membentuk kebijakan dividen yang seimbang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herwin(2018) yang menyatakan bahwa rasio-rasio keuangan Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), dan Debt To Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Tingkat Return On Asset (ROA) yang semakin tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan

laba dari aset yang dimiliki dan dapat menarik minat investor untuk menanamkan dananya pada saham tersebut. Sedangkan Current Ratio (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang mudah di cairkan.

Pengaruh langsung Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang terjadi pada variabel Current Ratio (CR) tidak dapat menyebabkan peningkatan pada variabel Harga Saham. Artinya meskipun Current Ratio (CR) yang tinggi dianggap baik karena perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendeknya hal tersebut tidak dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Current Ratio (CR) adalah salah satu rasio keuangan yang mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Rasio ini dihitung dengan membagi total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Meskipun current ratio memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar, investor juga mempertimbangkan faktor-faktor fundamental lainnya seperti pertumbuhan laba, profitabilitas, arus kas, dan kinerja operasional.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adipalguna (2016) yang menyatakan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat disebabkan karena investor cenderung melihat atau lebih mempertimbangkan rasio lain dalam pengambilan keputusan berinvestasi saham. Sebuah perusahaan dengan current ratio yang baik tetapi kinerja operasional yang buruk atau pertumbuhan yang rendah mungkin tidak akan melihat kenaikan harga saham.

Pengaruh langsung Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang terjadi pada variabel Dividend Payout Ratio (DPR) dapat menyebabkan penurunan pada variabel Harga Saham. Artinya perusahaan dengan tingkat Dividend Payout Ratio yang tinggi dianggap merugikan investor sedangkan dividen yang rendah menguntungkan investor. Dividend Payout Ratio dan harga saham memiliki hubungan yang terbalik. Hal ini didasarkan pada perbedaan perlakuan pajak atas pendapatan dividen dan perolehan modal. Sehingga dividen yang rendah membantu investor untuk terhindar dari pajak atas pendapatan dividen yang dapat meningkatkan minat investor dan mendorong permintaan saham, sehingga berdampak pada peningkatan harga saham.

Investor sering kali lebih tertarik pada perusahaan yang memilih untuk menginvestasikan kembali laba mereka ke dalam perusahaan daripada membayarkan dividen. Jika perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi dan membutuhkan dana untuk investasi lebih lanjut, investor mungkin lebih suka melihat laba direinvestasikan daripada dibagikan sebagai dividen. Oleh karena itu, perusahaan dengan DPR yang tinggi mungkin dianggap memiliki pertumbuhan yang lebih rendah, yang dapat mengurangi minat investor dan mendorong penurunan harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Sudiartha (2014) yang menyatakan Dividend Payout Ratio (DPR) memiliki pengaruh negative terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena seorang investor melihat maksimalnya suatu harga saham pada perusahaan adalah bagaimana perusahaan tersebut menghasilkan Dividend Payout Ratio yang kecil. Investor lebih tertarik menggunakan laba ditahan daripada mendapatkan dividen.

Pengaruh langsung Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR) dan Dividend Payout Ratio (DPR) secara simultan terhadap Harga Saham

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang terjadi pada variabel Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR) dan Dividend Payout Ratio (DPR) dapat meningkatkan Harga Saham. Artinya Return On Assets (ROA) yang tinggi, Current Ratio (CR) yang baik dan Dividend Payout Ratio (DPR) yang tinggi akan memberikan gambaran yang baik mengenai kinerja keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan memberikan keyakinan kepada investor. Hubungan antara Return On Assets (ROA) yang tinggi dan Current Ratio (CR) yang baik adalah rasio keuangan perusahaan merupakan acuan manajemen dalam membagikan Dividend Payout Ratio (DPR).

ROA merupakan indikator efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. CR mencerminkan tingkat keamanan dan kestabilan keuangan suatu perusahaan. Semakin tinggi CR, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menanggung risiko keuangan. DPR mencerminkan kebijakan perusahaan terkait pembagian laba kepada pemegang saham. Semakin tinggi DPR, semakin besar porsi laba yang dibagikan sebagai dividen. Investor

cenderung memperhatikan bagaimana kinerja keuangan dan kebijakan dividen suatu perusahaan sebelum melakukan pembelian saham.

Pengaruh tidak langsung Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham yang dimediasi oleh Dividend Payout Ratio (DPR)

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung (indirect effect) Return On Asset (ROA) terhadap harga saham melalui Dividend Payout Ratio (DPR). Hasil ini menunjukkan bahwa ROA dapat mempengaruhi DPR, yang kemudian memengaruhi harga saham. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat ROA yang tinggi cenderung memiliki DPR yang lebih tinggi juga, yang kemudian dapat berdampak secara negatif terhadap harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vianti (2020) yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan Return On Asset (ROA) terhadap harga saham yang diintervening oleh kebijakan dividen. DPR sebagai mediator dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara ROA dan harga saham tergantung pada kebijakan dividen yang diadopsi oleh perusahaan.

Jika investor menganggap dividen sebagai indikator keberhasilan perusahaan dan kestabilan keuangan, maka DPR yang tinggi dapat meningkatkan dampak positif ROA terhadap harga saham. Namun, jika investor lebih memilih pertumbuhan jangka panjang. Dalam penelitian ini peningkatan Return On Asset (ROA) yang dimediasi oleh Dividend Payout Ratio (DPR) memiliki hubungan terbalik. Jika dividend payout ratio tinggi, itu berarti perusahaan membagikan sebagian besar labanya kepada pemegang saham. Hal ini mungkin diinterpretasikan oleh pasar sebagai tanda bahwa perusahaan tidak menggunakan labanya untuk mengembangkan bisnisnya lebih lanjut sehingga harga saham cenderung turun. Dalam penelitian ini Dividend Payout Ratio (DPR) dapat memperkuat hubungan antara Return On Asset dan harga saham meskipun memiliki pengaruh negatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada variabel Return On Asset (ROA) dapat menyebabkan peningkatan pada variabel Dividend Payout Ratio (DPR).
2. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi pada variabel Current Ratio (CR) tidak dapat menyebabkan peningkatan pada variabel Dividend Payout Ratio (DPR).
3. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi pada variabel Dividend Payout Ratio (DPR) tidak dapat menyebabkan peningkatan pada variabel Harga Saham.
4. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi pada variabel Return On Asset (ROA) tidak dapat secara signifikan menyebabkan peningkatan pada variabel Harga Saham.
5. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi pada variabel Current Ratio (CR) tidak secara signifikan menyebabkan peningkatan pada variabel Harga Saham.
6. Peningkatan secara bersama-sama pada variabel Return On Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) akan meningkatkan Dividend Payout Ratio (DPR).
7. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung (indirect effect) Return On Asset (ROA) terhadap harga saham melalui Dividend Payout Ratio (DPR).
8. Penelitian ini menunjukkan bahwa DPR belum cukup mampu memediasi pengaruh CR terhadap harga saham.
9. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), dan Dividend Payout Ratio (DPR) dapat memberikan dampak positif terhadap harga saham.

SARAN

1. Diharapkan perusahaan dapat fokus pada strategi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset guna mempertahankan dan meningkatkan Return On Asset (ROA), yang pada akhirnya akan meningkatkan Dividend Payout Ratio (DPR).
2. Diharapkan perusahaan dapat memastikan bahwa peningkatan CR tidak disertai dengan penurunan efisiensi atau produktivitas. Sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi, yang pada akhirnya akan meningkatkan Harga Saham. Investor perlu melihat kinerja fundamental perusahaan secara menyeluruh, bukan hanya fokus pada satu atau dua indikator. Ini termasuk pertimbangan terhadap rasio keuangan lainnya.
3. Diharapkan perusahaan dapat mempertimbangkan kebijakan dividen yang lebih fleksibel, yang dapat menyesuaikan dividen dengan kondisi keuangan dan kebutuhan investasi perusahaan. Hal ini dapat membantu menjaga keseimbangan antara pembayaran dividen yang memuaskan para pemegang saham dan investasi dalam pertumbuhan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipalguna, I. G. N. S., & Suarjaya, A. A. G. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Di Bei*. 5(12), 7638– 7668.
- Aljufri, S. B. Z. (2023). *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2021*. 1–145.
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 157–181. www.idx.co.id
- Astuti, D. Y. (2020). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia*.
- Bordens, & Abbott. (2009). Research Design and Methods. In *Listening in the Language Classroom*. <https://doi.org/10.1017/cbo9780511575945.009>
- Dewi, G. A. K. C., & Sudiarta, G. M. (2014). *Pengaruh Price Earning Ratio, Dividend Payout Ratio, Return On Assets, Tingkat Suku Bunga Sbi, Serta Kurs Dollar As Terhadap Harga Saham*. 129–148.
- Dj, A. M., Artini, L. G. S., & Suarjaya, A. . G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6, 130–138.
- Dr. H. Juanim, S.E., M. S. (2020). *Analisis Jalur Dalam Riset Pemasaran Pengolahan Data SPSS & LISREL*. Pt. Refika Aditama.
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmay, D. (2018a). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosis. *Jurnal VARIAN*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>
- Fahmeyzan, Soraya, & Etmay, D. (2018b). *UJI NORMALITAS DATA OMZET BULANAN PELAKU EKONOMI MIKRO DESA SENGGIGI DENGAN MENGGUNAKAN SKEWNESS DAN KURTOSIS*. 2(1).
- Fitri, A.R. (2022). *Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) terhadap Closing Share Price (CSP) dengan Dividend Payout Ratio (DPR) sebagai variabel mediasi (Studi pada perusahaan listing jakarta islamic index (JII))*. www.aging-us.com
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Mitra Wacana Media.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Herwin, A. (2018). Analisis Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ-45 Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 2(3), 136–155.
- Husnan, S. (2015). *Dasar-Dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*. UPPSTIM YKPN.
- Kasmir S.E.M.M. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Lismawati. (2019). *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*.
- Mardiatmoko. (2020a). *Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan allometrik kenarimuda [Canarium indicum])*. *The Importance of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis (A Case Study of*. 14(3), 333–342.
- Mardiatmoko, G. (2020b). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Munandar. (2020). *Metodologi Penelitian (Issue 1)*.
- Muslih. (2019). *Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) terhadap Profitabilitas (Return on Asset)*. 11(1), 47–59.
- Mustika, A. (2023). Pengaruh Return On Asset (Roa) Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening: Studi Pada Perusahaan farmasi yang terdaftar di iis tahun 2017-2021. *Ученые труды Института проблем управления*, 4(1), 88–100.
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 70–83. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1091>
- Nurrahman, T., Sofianty, D., & Sukarmanto, E. (2016). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 5(7), 4394–4422.
- Oktavia, I., & S.N., K. G. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 817–826.
- Paramita, Rizal, & Sulstyan. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. In *Universitas Terbuka*.
- Pawana, D. H. (2022). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Prabasari, N. T. (2016). *Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham dan Profitabilitas pada*

- Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. June*, 1–15.
- Pradiana, & Yadnya. (2019). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Firm Size dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi*. 8(4), 2239–2266.
- Putri, A. S. (2013). Analisis Indikasi Asimetro Informasi yang Terjadi pada Saham-Saham Sektor Perbankan di Pasar Modal Indonesia. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Ramadhani, I., & Zannati, R. (2018). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas terhadap harga saham*. 1(2), 59–68.
- Sujatmiko, W. (2019). *Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga SahampadaPerusahaanPerbankanyangTerdaftardiBursaEfekIndonesia*. https://www.minsal.cl/wp-content/uploads/2019/01/2019.01.23_PLAN-Nasional-De-Cancer_web.pdf
- Susilawati, C. D. K. (2012). *Analisis Perbandingan Pengaruh Liquiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45*. 4(2), 165–174.
- Sutriani, & Octaviani. (2016). *Sekolah tinggi agama islam negeri (stain) sorong tugas resume ujian akhir semester (uas)*.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori Konsep & Aplikasi*. Ekonisia Yogyakarta.
- Tahan, A. N. H., Machmuddah, Z., & T.A.H, N. (2023). *The Influence Of Liquidity, Solvency, Profitability, and Company Size on Stock Prices*. 12(1), 75–86.
- Vianti,S.O.,Sunardi,&Yamaly,F.(2020).Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding 2nd Businessand Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*.
- Widayanti, R., & Colline, F. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(3), 47–58. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v4i3.1256>
- Wulandari, D. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Dividend Payoutratiosebagaiintervening. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 828–837. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.2051>
- Zakaria, M. (2021). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(1), 75–96. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i1.582>